

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN KERETA API  
MADIUN DENGAN PENDEKATAN *TRANSIT*  
*ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)***



**PERANCANGAN**

Oleh:

**Rinda Serly Oviliana**

**NIM 2012286023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN KERETA API  
MADIUN DENGAN PENDEKATAN *TRANSIT  
ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)***



Tugas Akhir diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Interior

## Abstrak

Stasiun Kereta Api Madiun merupakan stasiun besar yang melayani rute perjalanan ke seluruh Pulau Jawa dan telah beroperasi sejak zaman kolonial Hindia Belanda. Seiring berjalannya waktu, moda transportasi kereta api saat ini telah menjadi salah alat transportasi paling diminati oleh masyarakat. Letak kota Madiun yang terdapat diantara provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah semakin menjadikan stasiun ini menjadi stasiun yang ramai dilalui baik sebagai kota tujuan maupun hanya sebagai area transit, sehingga diperlukan perancangan stasiun yang lebih matang demi keberlangsungan mobilitas masyarakat. Metode desain menggunakan dalam perancangan kali ini menggunakan proses desain *Design Thinking* dari Hasso Plattner. Konsep *Transit Oriented Development (TOD)* dalam desain kali ini sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan-permasalahan akses yang ada dalam Stasiun Madiun dengan desain interior sebagai media pendukungnya. Pendekatan ini akan mendukung pengintegrasian antar moda transportasi publik dengan area bisnis, *retail* dan tempat tinggal. Penerapan gaya desain Art Deco pada perancangan kali ini nantinya akan menjadi benang merah terciptanya "*sense of place*" dalam desain baru stasiun yang lebih dekat dengan sejarah kota Madiun.

**Kata kunci:** Stasiun Kereta Api, *Transit Oriented Development(TOD)*, Konservasi, Madiun

## Abstract

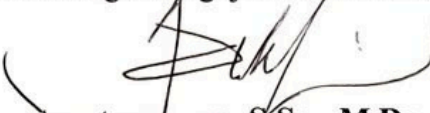
*Madiun Train Station is a major station that serves travel routes to the entire island of Java. It has been operating since the Dutch Indian colonial era and has become one of the most popular means of transportation today. Situated between the provinces of East Java and Central Java, the station is a busy destination as well as a transit point. There is a need to plan a more sophisticated station for the sustainability of community mobility. The design method used in this design process is the "Design Thinking" method by Hasso Plattner. The Transit Oriented Development (TOD) concept is expected to solve the access problems at Madiun Train Station with interior design as its supporting medium. The concept will support the integration of public transport with business, retail, and residential areas. The application of Art Deco design style in the new station design will reflect the history of Madiun and created a "sense of place" in this station.*

**Keyword:** Train Station, *Transit Oriented Development(TOD)*, Conservation, Madiun

Proposal Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR STASIUN KERETA API MADIUN DENGAN PENDEKATAN *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)***, diajukan oleh Rinda Serly Oviliana, NIM 2012286023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

  
**Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.**

NIP. 197904072006041002/NIDN. 0007047904

Pembimbing II/Penguji

  
**Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.**

NIP. 197911292006041003/NIDN. 0029117906

Cognate/Penguji Ahli

  
**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**


NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Ketua Program Studi S-1 Desain Interior

  
**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Ketua Jurusan Desain

  
**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP. 197703152002121005/NIDN. 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.**

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

## LEMBAR KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Rinda Serly Oviliana

NIM: 2012286023

Tahun Lulus: 2024

Program Studi: S1 – Desain Interior

Fakultas: Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



**Rinda Serly Oviliana**

NIM. 2012286023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN INTERIOR STASIUN KERETA API MADIUN DENGAN PENDEKATAN *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)*** dapat diselesaikan dengan baik.

Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan & do'a dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Pada kesempatan ini dengan penuh rasa syukur, dan hormat, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Setyabudi Astanto S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dony Arsestyasmoro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah senantiasa membimbing sejak awal penulisan Tugas Akhir ini hingga selesai dengan berbagai masukan serta kritikan yang sangat berharga bagi penulis.
4. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta
5. Kedua orang tua, adik, nenek dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan *support* kepada penulis dalam penulisan Tugas Akhir kali ini.
6. Bapak Rafly, Bapak Wendy dan seluruh *staff* & karyawan pengurus DAOP VII Stasiun Kereta Api Madiun yang telah banyak membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian Tugas Akhir di Stasiun Madiun.
7. Fira, Kibbara, Reffi, Tiara, Arum, & Rumario selaku teman-taman yang senantiasa telah memberikan dukungan kepada penulis selama berkuliah dalam keadaan apapun.
8. Teman seperjuangan Tugas Akhir.

9. Dan juga seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir kali ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu Tugas Akhir perancangan kali ini, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk kedepannya.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



**Rinda Serly Oviliana**

NIM.2022286023



## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>Abstrak</b> .....                                     | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR KEASLIAN</b> .....                             | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                              | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                               | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                | <b>xiv</b> |
| <b>BAB I</b> .....                                       | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                 | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....                                  | 1          |
| B. Metode Desain .....                                   | 3          |
| <b>BAB II</b> .....                                      | <b>9</b>   |
| <b>PRA DESAIN</b> .....                                  | <b>9</b>   |
| A. Tinjauan Pustaka .....                                | 9          |
| B. Program Ruang ( <i>Programming</i> ).....             | 24         |
| <b>BAB III</b> .....                                     | <b>88</b>  |
| <b>PERMASALAHAN DESAIN</b> .....                         | <b>88</b>  |
| A. Pernyataan Masalah ( <i>Problem Statement</i> ) ..... | 88         |
| B. Ide & Solusi .....                                    | 88         |
| <b>BAB IV</b> .....                                      | <b>98</b>  |
| <b>PENGEMBANGAN DESAIN</b> .....                         | <b>98</b>  |
| A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ) .....   | 98         |
| B. Hasil Desain .....                                    | 131        |
| <b>BAB V</b> .....                                       | <b>139</b> |
| <b>KESIMPULAN</b> .....                                  | <b>139</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 139        |
| B. Saran.....  | 139        |



|  |            |
|--|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>141</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                     | <b>143</b> |
| A. Hasil Survey dan Proses Pelaksanaan Peneleitian ..... | 143        |
| B. Foto Hasil Survey.....                                | 144        |
| C. Proses Pengembangan Desain.....                       | 144        |
| D. Gambar Kerja.....                                     | 161        |
| E. Hasil Turnitin .....                                  | 161        |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir Metode Design Thinking .....           | 3  |
| Gambar 2. Kerangka Pola Alur Perancangan.....                      | 4  |
| Gambar 3. Radius jangkauan Transit Oriented Development.....       | 19 |
| Gambar 4. Pengintegrasian Antar Moda Transportasi .....            | 23 |
| Gambar 5. Logo PT. KAI.....  | 25 |
| Gambar 6. Site Analysis Stasiun Madiun.....                        | 26 |
| Gambar 7. Struktur Organisasi Stasiun Kerta Api Madiun .....       | 27 |
| Gambar 8. Pick Up Point .....                                      | 31 |
| Gambar 9. Tampak Trotoar Stasiun Madiun .....                      | 31 |
| Gambar 10. Area Pejalan Kaki.....                                  | 32 |
| Gambar 11. Diagram Matrix Hubungan Antar Ruang Stasiun Madiun..... | 32 |
| Gambar 12. Fasad Stasiun Madiun .....                              | 33 |
| Gambar 13. Layout Stasiun Kereta Api Madiun.....                   | 33 |
| Gambar 14. Pengkategorian Batas Zona Bangunan Cagar Budaya.....    | 34 |
| Gambar 15. Pembagian Zona Stasiun Madiun.....                      | 35 |
| Gambar 16. Pembagian Area Stasiun Madiun .....                     | 35 |
| Gambar 17. Alur Sirkulasi Stasiun Kereta Api Madiun.....           | 36 |
| Gambar 18. Alur Sirkulasi Kedatangan & Keberangkatan .....         | 37 |
| Gambar 19. Denah Rencana Renovasi Stasiun Madiun .....             | 37 |
| Gambar 20. Tampak Depan Fasad Rencana Renovasi.....                | 38 |
| Gambar 21. Tampak Samping Kanan Fasad Rencana Renovasi .....       | 38 |
| Gambar 22. Tampak Samping Kiri Fasad Rencana Renovasi .....        | 38 |
| Gambar 23. Penggambaran Rencana Renovasi Stasiun Madiun .....      | 39 |
| Gambar 24. Tampak Depan Area Drop zone Stasiun.....                | 40 |
| Gambar 25. Suasana Area Loket & Customer Service Stasiun .....     | 40 |
| Gambar 26. Suasana Ruang Tunggu Zona 3 .....                       | 41 |
| Gambar 27. Suasana Selasar Ruang Tunggu Zona 3 .....               | 41 |
| Gambar 28. Material Lantai Selasar Ruang Tunggu Zona 3.....        | 42 |
| Gambar 29. Suasana Selasar Timur Ruang Tunggu Zona 3 .....         | 42 |
| Gambar 30. Material Lantai Check In & Ruang Tunggu Zona 2.....     | 43 |
| Gambar 31. Suasana Selasar Ruang Tunggu Zona 2 .....               | 43 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 32. Material Lantai Selasar Ruang Tunggu Zona 2.....     | 44 |
| Gambar 33. Suasana Area Peron.....                              | 44 |
| Gambar 34. Material Lantai Area Peron .....                     | 45 |
| Gambar 35. Material Lantai Area Luar Peron.....                 | 45 |
| Gambar 36. Material Lantai Selasar Zona 2 Sisi Barat.....       | 46 |
| Gambar 37. Suasana Garden (Smoking Area) .....                  | 46 |
| Gambar 38. Material Lantai Mushola .....                        | 47 |
| Gambar 39. Material Lantai Area Pintu Keluar .....              | 47 |
| Gambar 40. Kombinasi Material Dinding Customer Service .....    | 48 |
| Gambar 41. Material Kolom Loker & Customer Service .....        | 48 |
| Gambar 42. Material Kaca Loker & Customer Service .....         | 49 |
| Gambar 43. Kombinasi Material Dinding Selasar Zona 3.....       | 49 |
| Gambar 44. Material Dinding Memasuki Area Check In .....        | 50 |
| Gambar 45. Dinding Area Check In & R. Tunggu Zona 2 .....       | 50 |
| Gambar 46. Material Dinding Area Office Stasiun.....            | 51 |
| Gambar 47. Material Dinding Area R. Tunggu Luxury .....         | 51 |
| Gambar 48. Material Dinding Selasar R. Tunggu Zona 2.....       | 52 |
| Gambar 49. Material Kusen Lawas R. Tunggu Zona 2.....           | 53 |
| Gambar 50. Material Kusen Baru Selasar R. Tunggu Zona 2.....    | 53 |
| Gambar 51. Material Dinding Area Retail .....                   | 54 |
| Gambar 52. Material Ceiling Area Drop zone .....                | 55 |
| Gambar 53. Ceiling Area Loker & Customer Service .....          | 55 |
| Gambar 54. Material Ceiling Area Selasar R. Tunggu Zona 3 ..... | 55 |
| Gambar 55. Material Ceiling Check In & R. Tunggu Zona 2.....    | 56 |
| Gambar 56. Kombinasi Ceiling Check In & R. Tunggu Zona 2.....   | 57 |
| Gambar 57. Material Ceiling Area Peron & Selasar .....          | 57 |
| Gambar 58. Penghawaan Buatan Area Semi Outdoor .....            | 58 |
| Gambar 59. Penghawaan Buatan Area Indoor .....                  | 59 |
| Gambar 60. CCTV Pada Stasiun.....                               | 60 |
| Gambar 61. Alat Proteksi Kebakaran Stasiun .....                | 60 |
| Gambar 62. Pencahayaan Buatan R. Tunggu Zona 3.....             | 61 |
| Gambar 63. Pencahayaan Buatan R. Tunggu Zona 2.....             | 61 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 64. Pencahayaan Peron & Selasar Zona 2.....              | 62 |
| Gambar 65. Pencahayaan Buatan Retail Oleh-Oleh .....            | 62 |
| Gambar 66. Pencahayaan Buatan Area VIP Room .....               | 63 |
| Gambar 67. Display Jadwal Kereta.....                           | 63 |
| Gambar 68. Display Jadwal Keberangkatan Kereta .....            | 64 |
| Gambar 69. Sistem Pengeras Suara .....                          | 64 |
| Gambar 70. Elemen Estetika Pada Area Check In .....             | 69 |
| Gambar 71. Elemen Estetika Pada Ruang Tunggu Zona 2 .....       | 69 |
| Gambar 72. Elemen Estetika Pada Selasar .....                   | 70 |
| Gambar 73. Alur Sirkulasi dan Pembagian Zona Stasiun.....       | 72 |
| Gambar 74. Tipikal Ruang Hall .....                             | 73 |
| Gambar 75. Tipikal Ruang Loker.....                             | 74 |
| Gambar 76. Tipikal Ruang Informasi .....                        | 74 |
| Gambar 77. Tipikal Ruang Tunggu VIP .....                       | 74 |
| Gambar 78. Tipikal Ruang Tunggu Eksekutif .....                 | 75 |
| Gambar 79. Tipikal Ruang Tunggu Umum.....                       | 75 |
| Gambar 80. Tipikal Neon Box Pembagian Zona .....                | 77 |
| Gambar 81. Tipikal Media Audio Visual .....                     | 78 |
| Gambar 82. Tipikal Tabung Pemadam Kebakaran.....                | 80 |
| Gambar 83. Tipikal Perangkat CCTV .....                         | 81 |
| Gambar 84. Ukuran Umum Orang Dewasa .....                       | 82 |
| Gambar 85. Ruang Gerak Bagi Tuna Netra .....                    | 82 |
| Gambar 86. Ukuran Kursi Roda .....                              | 83 |
| Gambar 87. Contoh Furniture Kursi Tunggu Stasiun .....          | 83 |
| Gambar 88. Brainstorming Pernyataan Masalah .....               | 88 |
| Gambar 89. Mind Mapping Ide & Solusi .....                      | 89 |
| Gambar 90. Ideasi Zonasi & Sirkulasi Stasiun Madiun.....        | 90 |
| Gambar 91. Ideasi Penerapan Parameter Sense of Place .....      | 91 |
| Gambar 92. Ideasi Penerapan Parameter Area Transit.....         | 92 |
| Gambar 93. Display Rute Transportasi Terdekat .....             | 92 |
| Gambar 94. Ideasi Penerapan Parameter Pemberdayaan Retail ..... | 93 |
| Gambar 95. Ideasi Penerapan Parameter Mix Use.....              | 94 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 96. Ideasi Penerapan Gaya Art Deco Pada Stasiun Madiun.....   | 95  |
| Gambar 97. Colour Scheme Mencerminkan PT. KAI .....                  | 96  |
| Gambar 98. Adaptasi Colour Scheme Kekayaan Alam & Budaya Madiun..... | 96  |
| Gambar 99. Ideasi Material Scheme Perancangan.....                   | 97  |
| Gambar 100. Diagram Matrix .....                                     | 98  |
| Gambar 101. Bubble Diagram .....                                     | 99  |
| Gambar 102. Bubble Plan .....  | 101 |
| Gambar 103. Block Plan .....   | 102 |
| Gambar 104. Pembagian Zona Berdasarkan Standart PT. KAI .....        | 103 |
| Gambar 105. Pembagian Zona Berdasarkan Fungsi .....                  | 105 |
| Gambar 106. Pembagian Jalur Sirkulasi .....                          | 106 |
| Gambar 107. Alternatif 1 Layout .....                                | 107 |
| Gambar 108. Alternatif 2 Layout .....                                | 108 |
| Gambar 109. Alternatif 1 Suasana Ruang .....                         | 109 |
| Gambar 110. Alternatif 2 Suasana Ruang .....                         | 110 |
| Gambar 111. Colour Palette .....                                     | 111 |
| Gambar 112. Material Scheme.....                                     | 112 |
| Gambar 113. Main Pattern .....                                       | 113 |
| Gambar 114. Custom Wayfinding System.....                            | 113 |
| Gambar 115. Display Jadwal & Ketersediaan Tiket Kereta.....          | 114 |
| Gambar 116. Custom Partisi .....                                     | 115 |
| Gambar 117. Alternatif Rencana 1 Lantai.....                         | 115 |
| Gambar 118. Alternatif Rencana 2 Lantai.....                         | 116 |
| Gambar 119. Alternatif 1 Rencana Dinding.....                        | 117 |
| Gambar 120. Alternatif 2 Rencana Dinding.....                        | 117 |
| Gambar 121. Alternatif 1 Rencana Plafond .....                       | 118 |
| Gambar 122. Alternatif 2 Rencana Plafond .....                       | 118 |
| Gambar 123. Alternatif Custom Modular Adaptable Sofa.....            | 120 |
| Gambar 124. Custom Mesin Cetak Tiket.....                            | 120 |
| Gambar 125. <i>Custom Alternatif Counter Table</i> .....             | 121 |
| Gambar 126. Perspektif Render Drop Zone.....                         | 131 |
| Gambar 127. Perspektif Render Selasar Ruang Tunggu Zona 3.....       | 131 |

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 128. Perspektif Render Ruang Tunggu Zona 3 .....        | 132 |
| Gambar 129. Perspektif Render Garden .....                     | 132 |
| Gambar 130. Perspektif Render Loket Tiket .....                | 133 |
| Gambar 131. Perspektif Render Customer Service.....            | 133 |
| Gambar 132. Perspektif Render Caffe Station .....              | 134 |
| Gambar 133. Perspektif Render Check In & Exhibition Hall.....  | 134 |
| Gambar 134. Perspektif Render Ruang Tunggu Zona 2 .....        | 135 |
| Gambar 135. Perspektif Render Selasar Ruang Tunggu Zona 2..... | 136 |
| Gambar 136. Perspektif Render Gift Shop .....                  | 137 |
| Gambar 137. Perspektif Render Locker & Coworking Space .....   | 137 |
| Gambar 138. Perspektif Render Pick Up Point Kedatangan .....   | 138 |
| Gambar 139. Surat Izin Survey .....                            | 143 |
| Gambar 140. Foto Hasil Survey.....                             | 144 |
| Gambar 141. Alternatif Ideasi Desain .....                     | 144 |
| Gambar 142. Isometri Stasiun Madiun .....                      | 145 |
| Gambar 143. Material Scheme.....                               | 145 |
| Gambar 144. Colour Scheme .....                                | 146 |
| Gambar 145. Poster Ideasi .....                                | 146 |
| Gambar 146. Sketsa Manual Ruang Tunggu Zona 2 .....            | 147 |
| Gambar 147. Sketsa Manual Loket & Customer Service Area.....   | 147 |
| Gambar 148. Sketsa Manual Check In & Exhibition Hall.....      | 148 |
| Gambar 149. Sketsa Manual Ruang Tunggu Zona 3 .....            | 148 |
| Gambar 150. Poster Presentasi.....                             | 149 |
| Gambar 151. Hasil Turnitin.....                                | 161 |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1. Tabel Standart Jenis Media Informasi Stasiun .....           | 12  |
| Tabel 2. Standart Jumlah Toilet Berdasarkan Kelas.....                | 13  |
| Tabel 3. Fasilitas Ruang Tunggu .....                                 | 14  |
| Tabel 4. Analisa Aktivitas Pengguna Ruang .....                       | 29  |
| Tabel 5. Keterangan Area Ruang Stasiun Madiun .....                   | 35  |
| Tabel 6. Elemen Pengisi Ruang Stasiun Madiun .....                    | 65  |
| Tabel 7. Warna Dinding Eksterior Stasiun Heritage & Non Heritage..... | 76  |
| Tabel 8. Kombinasi Warna pada Media Informasi.....                    | 77  |
| Tabel 9. Level Illuminasi.....  | 79  |
| Tabel 10. Nilai LLF.....  | 79  |
| Tabel 11. Daftar Kebutuhan Ruang.....                                 | 85  |
| Tabel 12. Kriteria Pemilihan Alternatif Layout.....                   | 109 |
| Tabel 13. Kriteria Pemilihan Alternatif Suasana Ruang .....           | 110 |
| Tabel 14. Tipe Custom Wayfinding.....                                 | 113 |
| Tabel 15. Kriteria Alternatif Custom Partisi .....                    | 115 |
| Tabel 16. Kriteria Alternatif Rencana Lantai .....                    | 116 |
| Tabel 17. Kriteria Alternatif Dinding .....                           | 117 |
| Tabel 18. Kriteria Alternatif Rencana Plafond .....                   | 118 |
| Tabel 19. Kriteria Alternatif Custom Modular Sofa.....                | 120 |
| Tabel 20. Kriteria Alternatif Custom Mesin Cetak Tiket .....          | 121 |
| Tabel 21. Kriteria Alternatif Custom Counter Table .....              | 121 |
| Tabel 22. Daftar Furniture Pabrik.....                                | 121 |
| Tabel 23. Daftar MEE .....  | 126 |
| Tabel 24. Perhitungan Cahaya Lampu .....                              | 127 |
| Tabel 25. Daftar MEE .....  | 129 |
| Tabel 26. Daftar Perhitungan AC .....                                 | 129 |
| Tabel 27. Rencana Anggaran Biaya .....                                | 150 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkeretaapian telah menjadi bagian integral dalam perkembangan dan pertumbuhan Indonesia sejak masa Hindia Belanda. Mulanya stasiun-stasiun kereta api dibangun untuk menghubungkan kota-kota besar seperti Surabaya, Bandung, dan Semarang. Sistem ini berfungsi sebagai alat transportasi utama yang ditujukan untuk mengangkut hasil-hasil pertanian dan komoditas pertambangan untuk kepentingan kolonial Belanda (Santoso, Cholik, & dkk, 2015). Seiring berjalannya waktu, moda transportasi kereta api saat ini menjadi salah satu moda transportasi paling diminati oleh masyarakat. Transportasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia dimasa sekarang karena berperan sebagai (*derived demand*), oleh karena itu moda transportasi memiliki peran penting demi terjalannya keberlangsungan aspek lain dalam sebuah ruang tata kota.

Peran moda transportasi khususnya stasiun kereta api menjadi sangat krusial, stasiun berperan sebagai gerbang keluar masuk yang menghubungkan kegiatan dan kebutuhan antar kota. Sehingga setiap kota membutuhkan moda transportasi stasiun kereta api yang nyaman untuk keberlangsungan mobilitas masyarakatnya, begitu juga dengan Kota Madiun.

Kota Madiun secara geografis terletak diantara Provinsi Jawa Tengah dengan Jawa Timur sehingga menjadikannya sebagai kota transit yang menghubungkan aktivitas antara kedua provinsi tersebut. Kota Madiun juga menjadi pusat perekonomian, perdagangan, dan industri. Hal tersebut yang menyebabkan intensitas kegiatan transportasi di kota ini menjadi tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana transportasi yang mumpuni untuk mendukung terciptanya sistem transportasi yang baik. Stasiun Madiun sebagai simpul transportasi berperan penting dalam menunjang perpindahan moda transportasi baik naik maupun turunnya penumpang dari satu moda ke moda lainnya,



mengingat tingginya rata-rata jumlah penumpang yang mencapai 1700–2000 orang penumpang per-harinya yang berasal dari kota Ponorogo, Magetan, dan Kabupaten Madiun (M, Faris, Drajat, & Thamzil, 2019). Akan tetapi hal tersebut ternyata tidak dibarengi dengan ketersediaan fasilitas penunjang yang baik, salah satunya adalah kurangnya informasi mengenai fasilitas angkutan umum kota sehingga berdampak pada turunnya minat masyarakat terhadap penggunaan transportasi umum. Selain itu, desain pada interior maupun arsitektur bangunan yang kurang inklusif juga menjadi permasalahan lain dalam pengelolaan stasiun ini, seperti kurang terawatnya fasilitas difabel yang ada, *wayfinding system* yang kurang informatif, serta kurang maksimalnya pengelolaan area komersial stasiun.

Berdasarkan permasalahan inklusifitas dan keterbatasan akses terhadap moda transportasi lainnya diperlukan perancangan stasiun yang lebih matang demi keberlangsungan mobilitas masyarakat. Konsep *Transit Oriented Development (TOD)* dalam desain kali ini sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan-permasalahan akses yang ada dalam Stasiun Madiun, yang mana nantinya stasiun ini akan diintegrasikan dengan Terminal Bus Purabaya dan Terminal Kota Madiun untuk mempermudah akses masyarakat. Desain interior dalam hal ini berperan sebagai media untuk mendukung keberlangsungan konsep TOD melalui penciptaan ruang yang lebih informatif mengenai ketersediaan angkutan umum, desain yang mengedepankan inklusifitas, kenyamanan serta mendukung keberlangsungan UMKM lokal Kota Madiun.

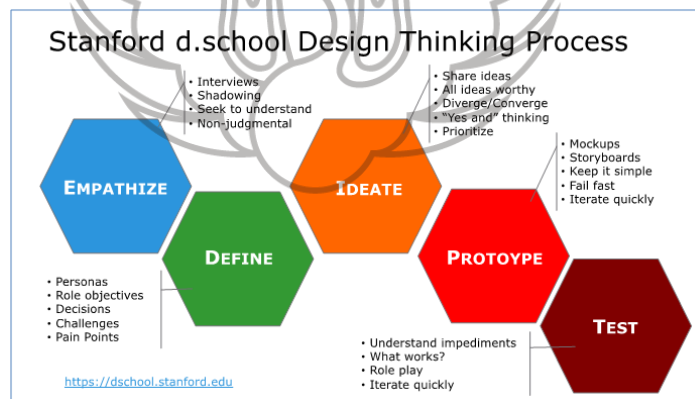
Bayak dari kota di dunia telah menggunakan *Transit Oriented Development (TOD)* sebagai solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan kota baik dalam hal penataan permukiman maupun transportasi. Konsep dari TOD pada dasarnya mengutamakan integrasi antara penggunaan lahan dan kegiatan kota dengan sistem transportasi; titik transit (stasiun kereta api, terminal bus, halte bus, dsb.) tidak hanya berfungsi sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang kereta api, tetapi juga harus mampu mengakomodasi berbagai kegiatan kota

lainnya. Desain Interior sebagai media pengaplikasian konsep *Transit Oriented Development* diharapkan menjadi sarana meningkatkan “*sense of place*” sekaligus pengenalan berbagai produk lokal maupun kekayaan budaya dari Kota Madiun. Mengingat Stasiun Madiun sebagai salah satu bangunan cagar budaya memiliki peran dan sejarah panjang terhadap perkembangan perkeretaapian di Indonesia yang sekaligus menjadi salah satu cikal bakal terbentuknya PT. INKA pada tahun 1981 sehingga stasiun tidak hanya berperan sebagai media mobilisasi publik namun juga mampu menjadi ikon dari sejarah perkeretaapian Indonesia.

## B. Metode Desain

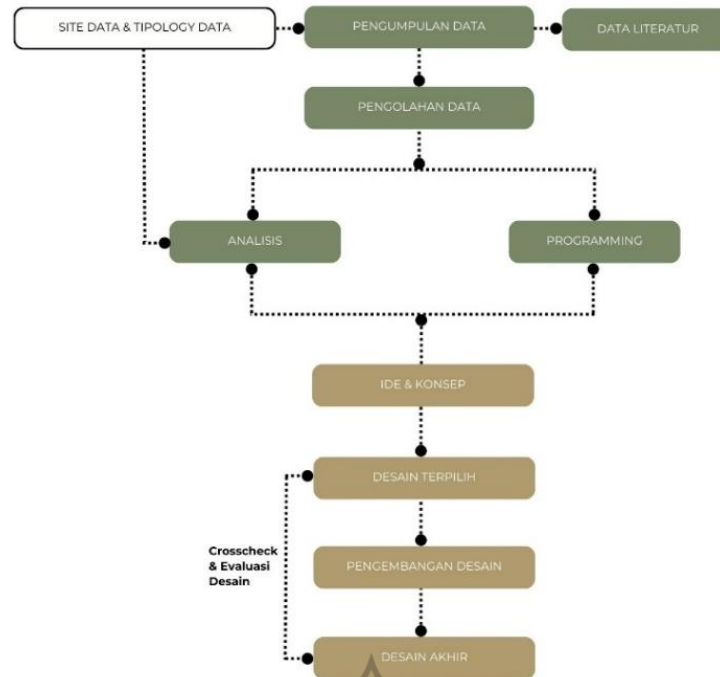
### 1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain

Metode desain yang akan penulis gunakan dalam tugas akhir perancangan Stasiun Kereta Api Madiun kali ini adalah metode *Design Thinking* menurut Hasso Plattner. *Design Thinking* merupakan salah satu metodologi desain yang memberikan pendekatan berdasarkan solusi untuk menyelesaikan masalah (Plattner, 2008). Metode ini tersusun atas lima tahap, yaitu:



**Gambar 1. Kerangka Berfikir Metode *Design Thinking***

(Sumber : dschool.stanford.edu, 2008)



**Gambar 2. Kerangka Pola Alur Perancangan**

(Sumber: Rinda Serly Oviliana, 2023)

## 2. Penjelasan Proses Metode Desain

### a. *Empathize*

Tahap awal yang pertama dilakukan dalam metode desain kali ini adalah memahami permasalahan-permasalahan yang ada dalam objek perancangan Stasiun Kereta Api Madiun yang akan digunakan penulis sebagai latar belakang perancangan. Dalam tahap ini penulis akan mencoba untuk lebih mengenali objek perancangan, yang dilakukan dengan mengunjungi objek demi menggali data maupun informasi yang tersedia, baik dengan melakukan wawancara dengan penumpang, maupun dengan *staff* yang terlibat dalam pengelolaan stasiun. Dalam hal ini detail tahapannya adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Pada tahap ini penulis akan melakukan *survey* lapangan dan menganalisa permasalahan untuk mendapatkan informasi-informasi penting mengenai objek perancangan. Dalam proses *survey* lapangan inilah nantinya akan di dapatkan berbagai detail

informasi yang lebih rinci melalui penggalian permasalahan *user*, dokumentasi kegiatan, dan detail lainnya yang akan berguna untuk lebih memahami kebutuhan pengguna ruang di Stasiun Kereta Api Madiun.

## 2) *Interview/ Wawancara.*

Kegiatan ini merupakan proses krusial yang akan sangat membantu penulis untuk lebih mengenali pengguna ruang sekaligus mengetahui batasan-batasan kebutuhannya. Wawancara dilakukan dengan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penulis dengan berbagai informan yang terlibat, yang terdiri atas pengguna ruang khususnya calon penumpang, *staff* dan karyawan Stasiun Kereta Api Madiun, maupun dengan pihak-pihak yang sekiranya akan terlibat dalam proses perancangan. Dalam kegiatan ini akan didapatkan pemahaman mengenai berbagai kendala pengguna maupun permasalahan-permasalahan pengelolaan stasiun yang nantinya akan membantu penulis dalam pengambilan keputusan.

### ***b. Define***

Pada tahapan ini, semua data yang telah terkumpul pada tahapan *empathize* akan mulai dipilah, dianalisis dan disimpulkan untuk mendapatkan *problem statement* spesifik yang akan menjadi fokus capaian perancangan. Proses ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

#### 1) Tahapan Studi Literatur

Tahapan studi literatur dilakukan guna mendalami berbagai informasi dari sumber-sumber literatur seperti buku, *website* yang menunjang ketersediaan informasi, maupun penelitian terdahulu mengenai pengaplikasian sistem *Transit Oriented Development (TOD)* pada tata kota maupun berbagai penelitian yang memiliki keterkaitan ilmu dengan objek perancangan. Dalam tahapan ini,

pemahaman mengenai bagaimana pedoman standarisasi dalam perancangan stasiun kereta api, batasan-batasan dalam proses redesain untuk bangunan cagar budaya, aktivitas penumpang kereta api, serta apa saja kebutuhan ruang bagi seluruh pengguna Stasiun Kereta Api Madiun menjadi penting untuk didalami sebagai pedoman perancangan kedepannya.

## 2) Pengumpulan Data Tipologi

Tipologi ialah studi tentang tipe yaitu objek yang mempunyai struktur formal yang sama (Iswati, 2003). Secara sederhana, dalam perancangan ini tipologi sendiri merupakan proses pengumpulan data dari *project-project* serupa dalam hal ini stasiun kereta api serta pengaplikasian sistem TOD pada stasiun yang nantinya akan dijadikan penulis sebagai perbandingan dalam proses perencanaan di kemudian hari. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui internet, penelusuran secara langsung maupun melihat *review* mengenai perancangan objek serupa.

## 3) Analisa Dokumen

Tahapan ini adalah tahap penggabungan data lapangan yang telah dianalisa dan diseleksi sebagai pedoman perancangan. Data lapangan dan data tipologi yang didapatkan pada proses sebelumnya akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis fokus permasalahan utama dalam objek perancangan, pada tahapan ini permasalahan yang didapatkan akan menjadi konsep awal perancangan. *Programming* akan mulai dilakukan pada tahapan ini, yang mana akan memunculkan berbagai perencanaan konsep desain dan dugaan kebutuhan ruang yang mungkin dibutuhkan dalam perancangan Stasiun Kereta Api Madiun melalui analisis data tipologi yang sebelumnya telah didapatkan, proses wawancara, dan juga observasi lapangan. Setelah dilakukan analisa tersebut dan pengumpulan data yang sekiranya didapatkan telah cukup, maka permasalahan-

permasalahan yang ada dalam desain *existing* kemudian akan dirumuskan sebagai *problem statement*.

### **c. Ideate**

Tahapan ini merupakan tahapan eksperimental yang bertujuan untuk mencari dan menstimulasikan ide-ide pemecahan *problem statement* yang didapatkan dari proses desain sebelumnya. Pencarian ide tersebut dikembangkan pada proses yang disebut *brainstorming* ide untuk menemukan solusi-solusi desain yang tanpa batas. Pada tahap ini penulis akan mulai merumuskan *main concept* perancangan, penyusunan alternatif-alternatif desain skematik ide perancangan, sekaligus melakukan evaluasi desain, pengembangan desain, hingga menghasilkan ideasi desain akhir yang paling mendekati dengan pemecahan masalah.

Inovasi desain yang muncul pada tahap ini akan menghasilkan solusi-solusi tentang perancangan stasiun kereta api berbasis *Transit Oriented Development (TOD)* yang menggabungkan kegiatan bisnis, komersial, dan edukasi tanpa melupakan fungsi utama stasiun sebagai simpul moda transportasi antar kota. Ideasi final pada tahapan ini, akan memberikan gambaran mengenai kebutuhan ruang serta bahan perancangan yang akan dilanjutkan dalam proses *design development* selanjutnya.

### **d. Prototype**

Ide-ide yang didapatkan dalam proses *ideate* akan divisualisasikan dalam tahap ini melalui gambar presentasi *3D rendering* desain yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaplikasian pendekatan *Transit Oriented Development (TOD)* pada perancangan Stasiun Kereta Api Madiun. Pada tahap ini akan dilakukan berbagai improvisasi dalam penggambaran visual secara matang agar mampu mengkomunikasikan dengan baik ideasi pada tahap sebelumnya. Bentuk visual dari desain yang dihasilkan kemudian akan kembali dianalisa ulang berdasarkan konsep, solusi,

dan tujuan yang sebelumnya telah dirancang pada awal proses perancangan. Tahapan ini menjadi penting karena desain yang dihasilkan haruslah diuji mengenai apakah desain yang dihasilkan telah menjawab dan memecahkan *problem statement* yang ada.

**e. Test**

Pada tahap akhir ini, desain yang telah dihasilkan dalam tahap *prototype* akan mendapatkan *review*, kritik, maupun evaluasi dari dosen pembimbing maupun pihak yang kompeten di bidangnya. Tahapan ini sangat diperlukan bagi penulis untuk mendapatkan *feedback* guna meninjau kembali pemecahan masalah serta meninjau tentang kebenaran pengaplikasian pendekatan TOD dalam desain tersebut. Dalam proses evaluasi tahap-tahap seperti melakukan *self-analysis*, berkonsultasi kepada dosen pembimbing, sekaligus meminta pendapat adalah hal yang penting untuk tidak dilewatkan agar dapat dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan desain demi memperoleh desain yang baik, dan dapat menjawab persoalan. Hasil akhir dalam proses ini berupa hasil karya penulisan, presentasi, serta *poster project* tugas akhir.

